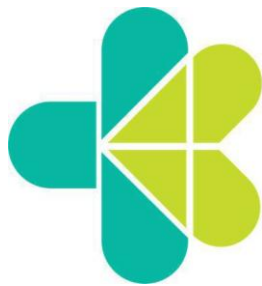


KARYA TULIS ILMIAH AKHIR NERS
ASUHAN KEPERAWATAN TERMOREGULASI TIDAK
EFEKTIF DENGAN PENERAPAN TERAPI NESTING
PADA BAYI BBLR DI RUANG NHCU RSUP
PROF. Dr. I.G.N.G. NGOERAH



Kemenkes
Poltekkes Denpasar

Oleh :
NI KETUT DYAH OKPIANI
NIM. P07120325066

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2026

KARYA TULIS ILMIAH AKHIR NERS
ASUHAN KEPERAWATAN TERMOREGULASI TIDAK
EFEKTIF DENGAN PENERAPAN TERAPI NESTING
PADA BAYI BBLR DI RUANG NHCU RSUP
PROF. Dr. I.G.N.G. NGOERAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan pendidikan Profesi Ners
Jurusan Keperawatan

Oleh :
NI KETUT DYAH OKPIANI
NIM. P07120325066

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

**ASUHAN KEPERAWATAN TERMOREGULASI TIDAK
EFEKTIF DENGAN PENERAPAN TERAPI NESTING
PADA BAYI BBLR DI RUANG NHCU RSUP
PROF. Dr. I.G.N.G. NGOERAH**

Diajukan oleh:

NI KETUT DYAH OKPIANI
NIM. P07120325066

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Dr. Nyoman Ribek, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd
NIP. 196106061988031002

Pembimbing Pendamping :



N.L.P. Yuniarti Suntari C., S.Kep., Ns., M.Pd
NIP. 196906211994032002

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN TERMOREGULASI TIDAK
EFEKTIF DENGAN PENERAPAN TERAPI NESTING
PADA BAYI BBLR DI RUANG NHCU RSUP
PROF. Dr. I.G.N.G. NGOERAH**

Diajukan oleh:

**NI KETUT DYAH OKPIANI
NIM. P07120325066**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

**PADA HARI : KAMIS
TANGGAL : 07 MEI 2026**

TIM PENGUJI:

- | | | |
|--|-----------|---------|
| 1. <u>I Ketut Labir, SST, S.Kep., Ns., M.Kes</u>
NIP.196312251988021001 | (Ketua) | (.....) |
| 2. <u>N. L. K. Sulisnadewi, M.Kep., Ns. Sp.Kep. An</u>
NIP.197406221998032001 | (Anggota) | (.....) |
| 3. <u>Ida Erni Sipahutar, S.Kep, Ners, M.Kep</u>
NIP. 196712261990032002 | (Anggota) | (.....) |



MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**I Made Sukarja, S.Kep., Ners, M.Kep
NIP.196812511992031020**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan karunia-Nyalah, penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) dengan judul “Asuhan Keperawatan Termoregulasi Tidak Efektif Dengan Penerapan Terapi Nesting Pada Bayi BBLR di Ruang NHCU RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah” tepat waktu dan sesuai dengan harapan.

Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata karena usaha sendiri, melainkan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST, M.Keb selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ners, M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini.
3. Ibu Nengah Runiari, S.Kp., S.Pd., M.Kep., Sp. Mat selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung selama menempuh pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
4. Bapak Dr. Nyoman Ribek, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.

5. Ibu Ni Luh Putu Yunianti Suntari C. S.Kep., Ns. M.Pd selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
6. Seluruh dosen serta staff di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama menempuh pendidikan.
7. Ibu Ns. Komang Sri Mahawati,S.Kep selaku kepala ruangan NHCU RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah yang sudah membantu dan membimbing selama proses penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
8. Kedua orang tua, saudara dan seluruh keluarga penulis yang telah memberikan dukungan moral ataupun material selama penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
9. Sahabat dan teman – teman serta pasangan penulis yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dan kesempurnaan Karya Ilmiah Akhir Ners ini serta semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua.

Denpasar, 11 Februari 2026

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Ketut Dyah Okpiani

NIM : P07120325066

Program Studi : Profesi Ners

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2025/2026

Alamat : Banjar Sengguan, Semarapura Kangin, Klungkung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners dengan judul Asuhan Keperawatan Termoregulasi Tidak Efektif Dengan Penerapan Terapi Nesting Pada Bayi BBLR di Ruang NHCU RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 29 April 2026

Yang membuat pernyataan



Ni Ketut Dyah Okpiani

NIM. P07120325066

**ASUHAN KEPERAWATAN TERMOREGULASI TIDAK
EFEKTIF DENGAN PENERAPAN TERAPI NESTING
PADA BAYI BBLR DI RUANG NHCU RSUP
PROF. Dr. I.G.N.G. NGOERAH**

Ni Ketut Dyah Okpiani

Program Studi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Denpasar

Email: dyahokpianii@gmail.com

ABSTRAK

Bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) berisiko tinggi mengalami gangguan termoregulasi akibat ketidakmatangan sistem pengaturan suhu, luas permukaan tubuh yang besar, serta keterbatasan cadangan lemak. Kondisi ini dapat menyebabkan komplikasi seperti hipoglikemia, asidosis, dan distress pernapasan. Terapi nesting merupakan salah satu intervensi nonfarmakologis yang efektif dalam menstabilkan suhu tubuh bayi. Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana asuhan keperawatan termoregulasi tidak efektif dengan penerapan terapi nesting pada bayi BBLR di Ruang NHCU RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah. Karya ilmiah ini menggunakan desain deskriptif dengan rancangan studi kasus yang dilaksanakan dari tanggal 03 – 06 November 2025 pada bayi BBLR. Hasil pengkajian menunjukkan diagnosis keperawatan termoregulasi tidak efektif berhubungan dengan berat badan ekstrem dan ketidakadekuatan suplai lemak subkutan dibuktikan dengan suhu tubuh tidak stabil, kulit dingin, menggigil dan pucat. Rencana keperawatan mengacu pada SIKI dengan intervensi utama regulasi temperatur serta intervensi inovasi yaitu terapi nesting yang dilakukan selama 3 x 24 jam. Implementasi dilakukan sesuai intervensi dan hasil evaluasi menunjukkan tujuan tercapai dan masalah termoregulasi tidak efektif teratasi. Simpulan dari karya ilmiah ini adalah terapi nesting efektif dalam menstabilkan suhu tubuh bayi BBLR. Saran bagi RS diharapkan meningkatkan kualitas pelaksanaan nesting dan bagi peneliti selanjutnya mengembangkan variabel yang lebih beragam.

Kata Kunci: Nesting, Termoregulasi, BBLR

***NURSING CARE OF INEFFECTIVE THERMOREGULATION
THROUGH THE APPLICATION OF NESTING THERAPY IN
LOW BIRTH WEIGHT INFANTS IN THE NHCU UNIT AT
PROF. DR. I.G.N.G. NGOERAH GENERAL HOSPITAL***

Ni Ketut Dyah Okpiani

Ners Professional Study Program Poltekkes Kemenkes Denpasar

Email: dyahokpianii@gmail.com

ABSTRACT

Low birth weight (LBW) infants are at high risk of thermoregulation disorders due to immature temperature regulation, large body surface area, and limited fat reserves. This condition may lead to complications such as hypoglycemia, acidosis, and respiratory distress. Nesting therapy is an effective non-pharmacological intervention to stabilize body temperature. This study aimed to describe nursing care for ineffective thermoregulation through the application of nesting therapy in LBW infants in the NHCU Unit at Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah General Hospital. A descriptive case study design was used, conducted on November 3 – 6, 2025. The assessment results showed a nursing diagnosis of ineffective thermoregulation related to extreme body weight and inadequate subcutaneous fat, as evidenced by unstable body temperature, cold skin, shivering, and pallor. The nursing care plan referred to SIKI, with the main intervention of temperature regulation and an innovative intervention in the form of nesting therapy for 3 × 24 hours. The evaluation showed that the goals were achieved and the thermoregulation problem was resolved. In conclusion, nesting therapy is effective in stabilizing body temperature in LBW infants. Hospitals are expected to improve the quality of nesting implementation, and future researchers are encouraged to develop more diverse variables.

Keywords: Nesting, Thermoregulation, LBW

RINGKASAN PENELITIAN

ASUHAN KEPERAWATAN TERMOREGULASI TIDAK EFEKTIF DENGAN PENERAPAN TERAPI NESTING PADA BAYI BBLR DI RUANG NHCU RSUP PROF. Dr. I.G.N.G. NGOERAH

Oleh: Ni Ketut Dyah Okpiani

Bayi dengan berat badan lahir rendah hingga saat ini masih menjadi masalah kesehatan utama pada masa neonatus yang berperan besar terhadap tingginya angka kesakitan dan kematian bayi di seluruh dunia. *World Health Organization* memperkirakan 15 – 20% kelahiran di dunia merupakan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) atau lebih dari 20 juta bayi setiap tahun. Pada tahun 2019, prevalensi BBLR sebesar 14,9%, kemudian pada tahun 2020 sekitar 19,8 juta bayi (14,7%), dan menurun menjadi 12,7% pada tahun 2021. Di Indonesia, prevalensi BBLR masih cukup tinggi dengan tren fluktuatif. Pada tahun 2020 sebesar 3,1%, menurun menjadi 2,5% pada tahun 2021 dan 2022, kemudian meningkat menjadi 3,9% pada tahun 2023 dan tetap pada tahun 2024. Di Provinsi Bali, prevalensi bayi dengan berat badan lahir rendah menunjukkan tren peningkatan dalam beberapa tahun terakhir, dari 3,1% pada tahun 2021 menjadi 3,3% pada tahun 2022, 3,6% pada tahun 2023, 4,5% pada tahun 2024, dan mencapai 5,4% pada tahun 2025. Kota Denpasar termasuk wilayah dengan kasus BBLR relatif tinggi, dengan peningkatan dari 233 kasus (1,4%) tahun 2021 menjadi 438 kasus (4,0%) tahun 2025. RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah tercatat sebagai rumah sakit dengan jumlah kasus tertinggi, dengan peningkatan dari 322 kasus pada tahun 2023, 344 kasus pada tahun 2024, hingga 369 kasus pada tahun 2025.

Bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) berisiko tinggi mengalami berbagai masalah kesehatan, seperti infeksi, gangguan pertumbuhan dan perkembangan, serta gangguan sistem tubuh termasuk termoregulasi, akibat ketidakmatangan organ dan keterbatasan kemampuan adaptasi fisiologis. Salah satu masalah utama adalah termoregulasi tidak efektif, yaitu ketidakmampuan mempertahankan suhu tubuh normal, yang dapat berupa hipotermia ($<36,5^{\circ}\text{C}$) atau

hipertermia ($>37,5^{\circ}\text{C}$). Kondisi ini dipengaruhi oleh luas permukaan tubuh yang besar serta keterbatasan cadangan lemak dan energi. Kondisi ini juga dapat meningkatkan risiko komplikasi seperti hipoglikemia, asidosis, distress pernapasan, hingga kerusakan sel. Penanganan masalah ini memerlukan intervensi yang tepat, salah satunya melalui pendekatan *Neonatal Developmental Care* (NDC), termasuk terapi nesting. Nesting dilakukan dengan memposisikan bayi menyerupai kondisi intrauterin menggunakan gulungan kain, yang terbukti membantu menstabilkan suhu tubuh, meningkatkan kualitas tidur, menstabilkan tanda vital, mengurangi stres, serta mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi BBLR.

Tujuan umum dari penulisan karya ilmiah ini adalah mengetahui bagaimana asuhan keperawatan termoregulasi tidak efektif dengan penerapan terapi nesting pada bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) di Ruang NHCU RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah, sementara itu tujuan khusus dari penulisan ini adalah melakukan pengkajian, merumuskan diagnosis keperawatan, menyusun rencana keperawatan, melakukan implementasi keperawatan dan melakukan evaluasi keperawatan serta menganalisis intervensi pemberian terapi nesting pada bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) di Ruang NHCU RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan rancangan studi kasus yang dilaksanakan di Ruang NHCU RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah pada tanggal 03 – 06 November 2025.

Responden dipilih berdasarkan kriteria, yaitu bayi usia 0 – 2 bulan dengan BBLR, mengalami termoregulasi tidak efektif, serta mendapat persetujuan orang tua melalui informed consent. Asuhan keperawatan dilakukan selama 3 hari dengan intervensi inovasi berupa terapi nesting. Proses dimulai dari pengkajian melalui wawancara dan observasi (biodata, keluhan, pemeriksaan fisik, dan tanda vital), dilanjutkan dengan analisis data, penentuan diagnosis, dan penyusunan rencana keperawatan sesuai masalah pasien dengan penambahan terapi nesting. Implementasi dilakukan sesuai rencana, kemudian dievaluasi untuk menilai hasil intervensi. Data dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan hasil temuan dan teori dari penelitian sebelumnya, kemudian disajikan dalam pembahasan. Tahap akhir meliputi penarikan kesimpulan dan penyusunan saran berdasarkan hasil penelitian.

Hasil pengkajian pada Bayi Ny. M usia 20 hari di ruang NHCU menunjukkan adanya ketidakstabilan suhu tubuh yang ditandai dengan pasien masih berada di dalam perawatan inkubator dengan suhu inkubator 33,5°C, suhu tubuh pasien tidak stabil ($S = 35,9^{\circ}\text{C}$), akral dan kulit dingin, tampak pucat dan menggigil, dengan TTV, yaitu N: 152 x/menit, RR: 47 x/menit, dan SpO_2 : 98%. Berdasarkan data tersebut ditegaskan diagnosis keperawatan termoregulasi tidak efektif berhubungan dengan berat badan ekstrem dan ketidakadekuatan suplai lemak subkutan. Berdasarkan diagnosis tersebut, disusun rencana keperawatan yang mengacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), dengan intervensi utama adalah regulasi temperatur yang meliputi pemantauan suhu, tanda vital, warna dan suhu kulit, pengaturan inkubator, pemenuhan nutrisi, penggunaan topi bayi, serta edukasi keluarga. Intervensi inovasi juga direncanakan dalam karya ilmiah ini berupa terapi nesting. Intervensi tersebut diimplementasikan selama 3 x 24 jam dari tanggal 03 – 06 November 2025. Evaluasi menunjukkan setelah diberikan intervensi regulasi temperature dan intervensi inovasi terapi nesting, kondisi pasien membaik dengan suhu tubuh stabil ($36,8^{\circ}\text{C}$), tidak menggigil, kulit tidak dingin, dan pucat berkurang, sehingga masalah termoregulasi tidak efektif dinyatakan teratasi.

Berdasarkan hasil pengkajian sampai evaluasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan terapi nesting berdasarkan konsep *evidence based practice* menunjukkan hasil yang efektif dalam meningkatkan dan mempertahankan kestabilan suhu tubuh pada bayi BBLR dengan masalah termoregulasi tidak efektif, ditandai dengan suhu tubuh yang membaik, kulit lebih hangat, serta berkurangnya pucat dan menggigil. Penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi saran bagi rumah sakit agar dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan terapi nesting serta melakukan evaluasi secara berkala guna mendukung pelayanan keperawatan yang optimal serta bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan konsistensi, ketepatan teknik, dan evaluasi terhadap respon bayi dalam penerapan terapi nesting. Bagi keluarga disarankan untuk terlibat dalam perawatan bayi, terutama dalam menjaga kestabilan suhu tubuh serta bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat mengembangkan penelitian dengan metode dan variabel yang lebih beragam.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
RINGKASAN PENELITIAN	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penulisan.....	6
1. Tujuan umum	6
2. Tujuan khusus	6
D. Manfaat Penulisan	7
1. Manfaat teoritis	7
2. Manfaat praktis.....	7
E. Metode Penyusunan Karya Ilmiah.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).....	12
1. Definisi.....	12
2. Penyebab/faktor predisposisi	12
3. Klasifikasi	14
4. Patofisiologi	14
5. Tanda dan gejala.....	16
6. Pemeriksaan penunjang.....	17

7. Penatalaksanaan	18
B. Masalah Termoregulasi Tidak Efektif Pada Bayi BBLR.....	21
1. Definisi.....	21
2. Penyebab	22
3. Patofisiologi	23
4. Tanda dan gejala.....	24
5. Kondisi klinis terkait.....	25
C. Asuhan Keperawatan Termoregulasi Tidak Efektif pada Bayi BBLR	25
1. Pengkajian keperawatan.....	25
2. Diagnosis keperawatan.....	30
3. Rencana keperawatan.....	31
4. Implementasi keperawatan.....	34
5. Evaluasi keperawatan.....	35
D. Konsep Terapi Nesting.....	37
1. Definisi.....	37
2. Manfaat	38
3. Tujuan.....	38
4. Mekanisme terapi nesting dalam mengatasi termoregulasi tidak efektif pada bayi BBLR	39
5. Prosedur pelaksanaan	40
BAB III LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA	42
A. Pengkajian Keperawatan	42
B. Diagnosis Keperawatan	44
1. Analisis data	44
2. Perumusan diagnosis keperawatan.....	45
C. Perencanaan Keperawatan	46
D. Implementasi Keperawatan	47
E. Evaluasi Keperawatan	48
BAB IV PEMBAHASAN.....	50
A. Analisis Asuhan Keperawatan Termoregulasi Tidak Efektif dengan Penerapan Terapi Nesting Pada Bayi BBLR	50
1. Pengkajian keperawatan.....	50

2. Diagnosis keperawatan.....	52
3. Rencana keperawatan.....	53
4. Implementasi keperawatan.....	55
5. Evaluasi keperawatan.....	57
B. Analisis Penerapan Terapi Nesting Pada Asuhan Keperawatan Bayi BBLR dengan Masalah Keperawatan Termoregulasi Tidak Efektif dengan Konsep <i>Evidence Based Practice</i>	59
BAB V PENUTUP.....	62
A. Simpulan.....	62
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN – LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Suhu Inkubator Bayi.....	19
Tabel 2	Konsep Rencana Asuhan Keperawatan Termoregulasi Tidak Efektif dengan Penerapan Terapi Nesting Pada Bayi BBLR di Ruang NHCU RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah.....	32
Tabel 3	Konsep Implementasi Keperawatan Termoregulasi Tidak Efektif dengan Penerapan Terapi Nesting Pada Bayi BBLR di Ruang NHCU RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah	34
Tabel 4	Konsep Evaluasi Keperawatan Termoregulasi Tidak Efektif dengan Penerapan Terapi Nesting Pada Bayi BBLR di Ruang NHCU RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah	36
Tabel 5	Analisis Data Asuhan Keperawatan Termoregulasi Tidak Efektif dengan Penerapan Terapi Nesting Pada Bayi BBLR di Ruang NHCU RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah	45
Tabel 6	Rencana Asuhan Keperawatan Termoregulasi Tidak Efektif dengan Penerapan Terapi Nesting Pada Bayi BBLR di Ruang NHCU RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah.....	46
Tabel 7	Evaluasi Keperawatan Termoregulasi Tidak Efektif dengan Penerapan Terapi Nesting Pada Bayi BBLR di Ruang NHCU RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan Asuhan Keperawatan Termoregulasi Tidak Efektif Dengan Penerapan Terapi Nesting Pada Bayi BBLR di Ruang NHCU RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah	70
Lampiran 2	Realisasi Anggaran Biaya Asuhan Keperawatan Termoregulasi Tidak Efektif Dengan Penerapan Terapi Nesting Pada Bayi BBLR di Ruang NHCU RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah.....	71
Lampiran 3	Lembar Permohonan Menjadi Responden.....	72
Lampiran 4	Lembar Permohonan Menjadi Responden Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent) Sebagai Peserta Penelitian	73
Lampiran 5	Standar Operasional Prosedur Pemberian Terapi Nesting	77
Lampiran 6	Surat Izin Praktik Klinik Keperawatan Anak	80
Lampiran 7	Surat Izin Studi Pendahuluan dan Pengambilan Data	82
Lampiran 8	Balasan Surat Studi Pendahuluan dan Pengambilan Data	83
Lampiran 9	Blanko Bimbingan KIAN di SIAK.....	84
Lampiran 10	Blanko Bukti Penyelesaian Administrasi	85
Lampiran 11	Hasil Turnitin.....	86
Lampiran 12	Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	89
Lampiran 13	Asuhan Keperawatan Termoregulasi Tidak Efektif dengan Penerapan Terapi Nesting Pada Bayi BBLR di Ruang NHCU RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah Tanggal 03 – 06 November 2025	90